



PROSIDING

ISBN : 978-602-0951-13-3



# SEMINAR NASIONAL

HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Tema**

**Inovasi Dan Hilirisasi Hasil Penelitian  
Untuk Kesejahteraan Masyarakat**

**Subtema**

**Inovasi Pendidikan**

**Surabaya, 27 Nopember 2016**



**LPPM UNESA SURABAYA**

Gedung G1 Kampus Unesa Ketintang

<http://lppm.unesa.ac.id>

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA PANITIA.....	i
SAMBUTAN REKTOR .....	iii
SUSUNAN PANITIA SEMINAR NASIONAL.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Mata Pelajaran Teknik Pemrograman Tav Kelas X SMK Negeri I Madiun .....	1
Ahsan Muzakki <sup>1*</sup> , Fulca Ugratara K.P. <sup>2</sup> .....	1
<i>Project Based Learning</i> dalam Pembelajaran Materi <i>Application Letter and Job Interview</i> untuk Mendukung Daya Saing Mahasiswa .....	7
Arik Susanti <sup>1*</sup> , Anis Trisusana <sup>2</sup> .....	7
Penerapan Pelatihan Siaga Bencana dalam Meningkatkan <i>Hard Skill</i> dan <i>Soft Skill</i> Siswa SDN Satak 1 Kabupaten Kediri .....	13
Asnawi <sup>1*</sup> , Supriyono <sup>2</sup> .....	13
Penerapan Multimedia dalam Model Pembelajaran Berbasis Masalah ( <i>Problem Based Learning–Pbl</i> ) pada Matakuliah Struktur Data.....	17
Bambang Sujatmiko <sup>1*</sup> , Rina Harimurti <sup>2</sup> , Anita Qoiriah <sup>3</sup> .....	17
Peningkatan Kemampuan Guru SMK Negeri Wonosalam Jombang melalui Pelatihan Pembuatan Proposal PTK .....	25
Choirul Anna Nur Afifah <sup>1*</sup> , Siti Sulandjari <sup>2</sup> , Veni Indrawati <sup>3</sup> .....	25
Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan <i>Higher Order Thinking Skills</i> .....	31
Danang Tandyonomanu <sup>1*</sup> , Damajanti Kusuma Dewi <sup>2</sup> .....	31
The Influence of Inquiry Based Learning on Students' Knowledge of Control Systems .....	35
Diah Wulandari <sup>1*</sup> , Muhamad Syariffuddin Zuhrie <sup>2</sup> .....	35
Validitas dan Kepraktisan Video Pembelajaran Pendekatan Saintifik Berorientasi <i>Project Based Learning</i> .....	39
Endang Susantini <sup>1*</sup> , Tjipto Prastowo <sup>2</sup> , Abdul Kholiq <sup>3</sup> , Mukhayyarotin Niswati Rodliyatul Jauhariyah <sup>4</sup> .....	39
Penggunaan Trainer Aksi Dasar Sistem Kontrol untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Teknik Elektro Unesa pada Mata Kuliah Dasar Sistem Pengaturan .....	47
Endryansyah <sup>1*</sup> , Puput Wanarti Rusimamto <sup>2</sup> , Mochammad Rameli <sup>3</sup> , Eko Setijadi <sup>4</sup> .....	47
Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web di SMK Kota Surabaya .....	53
Hapsari Peni <sup>1*</sup> , Puput Wanarti <sup>2</sup> , Euis Ismayati <sup>3</sup> , Yuni Yamasari <sup>4</sup> .....	53
I <sub>b</sub> M MGMP PPKn dan IPS dalam Mengembangkan Asesmen Otentik di Kota Surabaya .....	61
Harmanto <sup>1*</sup> , I Made Suwanda <sup>2</sup> .....	61
Pengembangan Perangkat pembelajaran berbasis peta konsep <i>no condition</i> untuk memperkuat daya tahan (retensi) keterampilan berpikir tingkat tinggi mahasiswa pendidikan kimia pada materi pokok Keisomeran .....	67
Ismono <sup>1*</sup> , Tukiran <sup>2</sup> , Suyatno <sup>3</sup> .....	67
Keterampilan Kepala Sekolah dalam Evaluasi Hasil Peningkatan Keunggulan Pembelajaran .....	73
Karwanto <sup>1*</sup> .....	73
Pengaruh <i>Self Regulated Learning</i> terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Melalui <i>Blended Learning</i> Berbasis <i>Web</i> .....	79
Kusumawati Dwiningsih <sup>1*</sup> , Sukarmin <sup>2</sup> , Muchlis <sup>3</sup> .....	79
Pengembangan Strategi Pembinaan Minat, Bakat, dan Potensi Karir Mahasiswa Prodi Sastra Inggris 2014 dan 2015 .....	83
Mamik TW <sup>1*</sup> , Pratiwi R <sup>2</sup> , M.Khoiri <sup>3</sup> .....	83

# Pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Melalui *Blended Learning* Berbasis Web

Kusumawati Dwiningsih<sup>1\*</sup>, Sukarmin<sup>2</sup>, Muchlis<sup>3</sup>

<sup>1</sup>.Jurusan Kimia, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.Email: kusumawatidwiningsih@unesa.ac.id

<sup>2</sup>.Jurusan Kimia, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.Email: sukarmin67@gmail.com

<sup>3</sup>.Jurusan Kimia, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya. Email: muhlis\_kimia@yahoo.co.id

\*) Alamat Korespondensi: E-mail: kusumawatidwiningsih@unesa.ac.id

## ABSTRACT

*The development of science and globalization results in the innovation of learning method. Blended learning on web bases is a combination of e-learning and face-to face learning in classroom. In contrast, self-regulated learning focuses on one's importance to learn the discipline of organizing and controlling oneself, especially when facing difficult problems. The interaction between blended learning on web-based method and self regulated learning could enhance students' cognitive learning outcome.*

**Key Words:** *blended learning on web bases, self regulated learning, learning outcome*

## ABSTRAK

*Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan globalisasi yang begitu cepat menghasilkan metode pembelajaran yang mutakhir. Blended learning berbasis web adalah metode pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran online dengan pembelajaran dalam kelas. Sebaliknya, self regulated learning menempatkan pentingnya seseorang untuk belajar disiplin dalam mengatur dan mengendalikan diri sendiri, terutama bila menghadapi tugas-tugas yang sulit. Interaksi antara metode blended learning berbasis web dan self regulated learning dapat mendukung hasil belajar kognitif mahasiswa.*

**Kata kunci:** *blended learning berbasis web, self regulated learning, hasil belajar*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan globalisasi yang begitu cepat menyebabkan terjadinya banyak perubahan. Perubahan ini harus diikuti dengan upaya peningkatan mutu pendidikan. Sebagai salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan, Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Surabaya (Unesa) secara terus-menerus melakukan perbaikan dengan berbagai cara. Perbaikan tersebut antara lain dalam penyelenggaraan perkuliahan Kimia Anorganik 2 yang membahas tentang ekstraksi logam, pembuatan senyawa, sifat-sifat dan kegunaan dari unsur-unsur golongan utama dalam sistem periodik unsur. Karakteristik materi dalam perkuliahan kimia anorganik 2 ini tergolong banyak teori yang memerlukan pemahaman

Salah satu upaya agar mahasiswa dapat memahami materi Kimia Anorganik 2 dengan baik adalah melalui pemilihan metode pembelajaran. Metode yang tepat untuk diterapkan pada pembelajaran Kimia Anorganik 2 adalah *blended learning*. *Blended learning* merupakan kombinasi pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online*, dengan tujuan melengkapi pembelajaran satu sama lain. Metode ini akan mempengaruhi persepsi siswa tentang lingkungan belajar dan, kemudian, studi pendekatan dan hasil belajar mereka. *Blended learning* bermanfaat dalam memfasilitasi hasil belajar, akses fleksibilitas, penggunaan sumber daya secara efektif<sup>[1]</sup>. *Blended learning* diterapkan di perkuliahan dengan memberikan buku ajar, kegiatan tatap muka,

komunikasi melalui email, dilengkapi dengan internet dan sumber online<sup>[2]</sup>. *Blended-learning* memerlukan perencanaan dan penanganan matang untuk bisa mencapai efektifitas dalam hasil belajar, yaitu dengan melakukan pengelolaan materi pembelajaran secara tepat<sup>[3]</sup>. Dengan menerapkan metode *blended learning* ini, memungkinkan pengguna sumber belajar *online* terutama yang berbasis web tanpa meninggalkan kegiatan tatap muka.

Kevin Kruse (dalam Muksin Wijaya, 2012) mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis web memiliki banyak manfaat bagi peserta didik. Bila dirancang dengan baik dan tepat, maka pembelajaran berbasis *web* bisa menjadi pembelajaran yang menyenangkan, memiliki unsur interaktivitas yang tinggi, menyebabkan peserta didik mengingat lebih banyak materi pelajaran, serta mengurangi biaya-biaya operasional yang biasanya dikeluarkan oleh peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil belajar merupakan gambaran tingkat penguasaan mahasiswa atau tingkat keberhasilan mahasiswa terhadap tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Bloom<sup>[5]</sup> mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif merupakan sumber sekaligus pengendali ranah lainnya yakni afektif dan psikomotorik. Menurut Love & Kruger (dalam Latipah, 2010)<sup>[6]</sup> kemampuan kognitif yang amat penting kaitannya

dengan proses pembelajaran adalah strategi belajar memahami isi materi pelajaran, strategi meyakini arti penting isi materi pelajaran, dan aplikasinya serta menyerap nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran tersebut.

Setiap mahasiswa mempunyai hasil belajar yang berbeda. Salah satu hal yang membedakan hasil belajar mereka adalah kemampuan untuk mengendalikan dirinya sendiri yang disebut *Self Regulated Learning* (SRL). Menurut Kauffman (dalam Frances A. Rowe dan Jennifer A. Rafferty, 2013) [7] komponen kognitif SRL mengacu strategi pembelajaran apa pun yang digunakan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dan termasuk kegiatan yang mendukung manipulasi aktif siswa dari konten akademik. Komponen metakognitif SRL melibatkan pengetahuan dan kesadaran diri siswa harus diri memantau pemahaman dan kognitif proses mereka. Hampir semua model SRL menganggap bahwa motivasi merupakan faktor kunci keberhasilan akademik [9]. Motivasi, atau kemauan untuk belajar, melibatkan keyakinan siswa dalam mereka kemampuan untuk mengatur tugas dan membuat penilaian dalam melaksanakan kursus yang diperlukan tindakan untuk mencapai jenis eksplisit hasil.

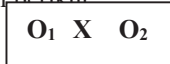
Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar kognitif mahasiswa melalui *blended learning* berbasis *web*.

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar kognitif mahasiswa melalui *blended learning* berbasis *web*.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menguji pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar kognitif mahasiswa. Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa Kimia B angkatan 2014 dengan jumlah 22 mahasiswa.

Rancangan penelitian ini menggunakan “one group pretest posttest design” yang dapat digambarkan sebagai berikut



Keterangan:

O<sub>1</sub> : tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan

X : perlakuan terhadap sasaran penelitian yaitu menerapkan metode *blended learning*

O<sub>2</sub> : tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan

Perangkat pembelajaran yang digunakan adalah buku ajar, LKM, dan *web*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes kognitif untuk *pretest* dan *posttest*, dan lembar angket *Self Regulated*

*Learning* yang terdiri dari aspek metakognisi, motivasi, dan perilaku.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik uji t untuk mengetahui apakah masing-masing variabel (aspek *SRL* yaitu metakognisi, motivasi, dan perilaku) secara parsial berpengaruh secara nyata atau tidak pada hasil belajar mahasiswa, dan ANOVA (uji F) untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen (aspek *SRL* yaitu metakognisi, motivasi, dan perilaku) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (hasil belajar).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dari analisis uji t dalam penelitian ini.

Tabel 1. Analisis Uji-t

Model	Unstandard Coefficients		Standar Coefficients	t	Sig.
	B	Std Error			
(Constant)	5,108	1,98		2,579	,020
1 Metakognisi_B_X1	,067	,034	,451	1,999	,063
Motivasi_B_X2	-,009	,035	-,059	-,264	,795
Perilaku_B_X3	,009	,032	,062	,275	,787

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa pada variabel X<sub>1</sub> terdapat nilai sig 0,063. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,063 > 0,05, maka H<sub>1</sub> ditolak dan Ho diterima. Variabel X<sub>1</sub> mempunyai t hitung yaitu 1,999 dengan t tabel=2,12. Jadi t hitung < t tabel dapat disimpulkan bahwa variabel X<sub>1</sub> tidak memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t yang positif menunjukkan bahwa X<sub>1</sub> mempunyai hubungan searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa X<sub>1</sub> tidak berpengaruh signifikan terhadap resiko beta.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa pada variabel X<sub>2</sub> terdapat nilai sig 0,795. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,795 > 0,05, maka H<sub>2</sub> ditolak dan Ho diterima. Variabel X<sub>2</sub> mempunyai t hitung yaitu 0,059 dengan t tabel=2,12. Jadi t hitung < t tabel dapat disimpulkan bahwa variabel X<sub>2</sub> tidak memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t yang negatif menunjukkan bahwa X<sub>2</sub> mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa X<sub>2</sub> tidak berpengaruh signifikan terhadap resiko beta.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa pada variabel X<sub>3</sub> terdapat nilai sig 0,787. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,787 > 0,05, maka H<sub>3</sub> ditolak dan Ho diterima. Variabel X<sub>3</sub> mempunyai t hitung yaitu 0,275 dengan t tabel=2,12. Jadi t hitung < t tabel dapat disimpulkan bahwa variabel X<sub>3</sub> tidak memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t yang

positif menunjukkan bahwa  $X_3$  mempunyai hubungan searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $X_3$  tidak berpengaruh signifikan terhadap resiko beta.

ANOVA dalam penelitian ini.

**Tabel 1. Analisis ANOVA (Uji-F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	,797	3	,266	1,432	,270 <sup>b</sup>
	Residual	2,969	16	,186		
	Total	3,766	19			

Dari data di atas, diperoleh F hitung sebesar 1,432, sedangkan F tabel 3,239. F hitung < F tabel maka  $H_0$  diterima, sehingga dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi yang diberikan dari data tidak ada pengaruh signifikan antara  $X_1$  (metakognisi),  $X_2$  (motivasi),  $X_3$  (perilaku) terhadap Y (hasil belajar).

Berdasarkan hasil dan analisis pada uji t dan uji F diketahui bahwa variabel  $X_1$  (metakognisi),  $X_2$  (motivasi),  $X_3$  (perilaku) tidak memiliki kontribusi terhadap Y (hasil belajar). Pengaruh yang diberikan terhadap hasil belajar yaitu pengaruh tidak langsung, namun terdapat sumbangan pengaruh  $X_1$  (metakognisi),  $X_2$  (motivasi),  $X_3$  (perilaku) terhadap Y (hasil belajar) sebesar 21,2%. Hal ini menunjukkan bahwa SRL secara tidak langsung mempengaruhi hasil belajar walaupun tidak signifikan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Barnard et al (2010) [8] bahwa terdapat hubungan positif antara *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar serta penelitian Eko Budi Susatyo, dkk (2009) yang menyatakan bahwa *Self Regulated Learning* berpengaruh terhadap ketuntasan hasil belajar. Mahasiswa yang memiliki SRL akan mengetahui kapan dan bagaimana mencegah diri mereka dari kebingungan yang dapat mengganggu proses belajar [10].

*Self Regulated Learning* menempatkan pentingnya seseorang untuk belajar disiplin mengatur dan mengendalikan diri sendiri, terutama bila menghadapi tugas-tugas yang sulit [11]. Pada lingkungan pembelajaran online, siswa dituntut untuk mengembangkan keterampilan belajarnya mulai dari perencanaan kegiatan belajar sampai dengan kegiatan evaluasi pembelajaran, pembangunan organisasi dalam dunia internet yang aktif dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Jadi *Self Regulated Learning* sangat diperlukan dalam pembelajaran *blended learning* berbasis web. Hal ini didukung oleh penelitian Ratna Novitayati (2013) yang menyatakan bahwa interaksi antara metode *blended learning* dan *self regulated learning* dapat mendukung hasil belajar kognitif siswa. Penelitian ini didukung oleh penelitian Ali (2007) yang menyatakan bahwa penerapan *blended learning* memberikan manfaat yang signifikan terhadap

motivasi belajar mahasiswa dan peningkatan hasil belajarnya.

Menurut Jeffrey, L. M., Milne, J., Suddaby. G., & Higgins, A. (2014) [13] menyatakan bahwa efektivitas *blended learning* yaitu meningkatkan pengalaman belajar baik online dan tatap muka. Melalui pemilihan dan desain dari pembelajaran yang ditetapkan oleh dosen akan berpengaruh terhadap sifat dan kualitas belajar mahasiswa. Apa yang dipelajari mahasiswa ditentukan oleh kesempatan yang mereka miliki ketika terlibat dalam pengalaman dan kegiatan yang dirancang oleh dosen.

## 4. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar adalah pengaruh tidak langsung, dengan sumbangan pengaruh  $X_1$  (metakognisi),  $X_2$  (motivasi),  $X_3$  (perilaku) terhadap Y (hasil belajar) sebesar 21,2%.

### 4.2 Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data tidak ada pengaruh signifikan antara  $X_1$  (metakognisi),  $X_2$  (motivasi),  $X_3$  (perilaku) terhadap Y (hasil belajar), maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar, dan menambah variabel penelitian.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Ali, M., (2007). **Analisis Dampak Implementasi Model Blended Learning (Kombinasi Pembelajaran di Kelas dan E-Learning) pada Mata Kuliah Medan Elektromagnetik, Laporan Penelitian**, dipublikasikan, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- [2]. Barnard, et al., (2010). **Profiles in Self Regulated Learning in the Online Learning Environment, Review of Research in Open and Distance Learning**, (Online), Vol.11, No. 1, 61-80, (<http://www.eric.ed.gov/pdfs/ej881578.pdf>) diakses tanggal 2 Desember 2016.
- [3]. Bawaneh, Shamsi S, (2011). **The Effects of Blended Learning Approach on Students' Computerized Accounting Course**, *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 1, No. 6, 63-69.
- [4]. Hendrawati, Retno dan Asriana Issa Sofia, (2014). **Peningkatan Mutu Pembelajaran dengan Integrasi Sistem Blended Learning dan Sistem Manajemen Pengetahuan**, *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*, 349-356.
- [5]. Jeffrey, L. M., Milne, J., Suddaby. G., & Higgins, A., (2014). **Blended Learning: How Teachers Balance the Blend of Online and Classroom Components**,

*Journal of Information Technology Education: Research*, Vol. 13, 121-140.

- [6]. Latipah, Eva, (2010). **Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis**, *Jurnal Psikologi*, Vol. 37, No. 1, 110-129.
- [7]. Novitayati, Ratna, (2013). **Pengaruh Metode Blended Learning dan Self Regulated Learning**, *Jurnal Penelitian Kependidikan*, Tahun 23, No. 1, 48-57.
- [8]. Poon, Joanna, (2013). **Blended Learning: An Institutional Approach for Enhancing Students' Learning Experiences**, *MERLOT Journal Online Learning and Teaching*, Vol. 9, No. 2, 271-289.
- [9]. Rowe, Frances, dan Jennifer A. Rafferty, (2013). **Instructional Design Interventions for Supporting Self-Regulated Learning: Enhancing Academic Outcomes in Postsecondary E-learning Environments**. *MERLOT Journal Online Learning and Teaching*, Vol. 9, No. 4, 590-601.
- [10]. Sudjana, Nana, (2009). **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- [11]. Susatyo, Eko Budi, dkk, (2009). **Penggunaan Model Learning Start With a Question dan Self Regulated Learning pada Pembelajaran Kimia**, *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Vol. 3, No. 1, 406-412.
- [12]. Tjalla, Awaluddin dan Eva Sofiah, (2015). **Effect of Methods of Learning toward Outcomes of Learning Social Studies**, *Journal of Education and Practice*, Vol. 6, No. 23, 16-20.
- [13]. Wijaya, Muksin, (2012). **Pengembangan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Web dengan Prinsip E-Pedagogy dalam Meningkatkan Hasil Belajar**, *Jurnal Pendidikan Penabur*, No. 19, 20-31.

